



YOGYAKARTA

► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Siswa SMP Stella Duce 2 Belajar Membuat Eco Enzyme

Puluhan siswa baru SMP Stella Duce 2 Yogyakarta mengikuti Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), Senin-Rabu (8-10/7). Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam MPLS ini adalah membuat *eco enzyme* dari sampah organik.

Dibagi dalam beberapa kelompok, para siswa membawa sampah organik berupa kulit buah, sisa sayur dan sebagainya dari rumah masing-masing. Setiap siswa membawa sekitar 200 gram sampah organik.

Di sekolah, mereka dipandu instruktur dari SMP Stella Duce 2 Yogyakarta untuk membuat *eco enzyme*. Sampah organik yang sudah dipotong-potong kecil kemudian dimasukkan ke dalam galon yang kemudian diisi air dan dicampur molase. Campuran ini kemudian ditutup dan didiamkan selama tiga bulan.

Kepala SMP Stella Duce 2 Yogyakarta, RV, Banu Hastha Kunjana, menjelaskan sebanyak 97 siswa baru diajak membuat *eco enzyme* dari sampah organik. "Ini sebagai upaya edukasi untuk anak-anak bisa mencintai lingkungan dengan memanfaatkan bahan bekas



Siswa baru di SMP Stella Duce 2 membuat *eco enzyme* dari sampah organik, Selasa (9/7).

dan sampah organik," ujarnya, Selasa (9/7).

Ecoenzim bisa digunakan untuk banyak hal, seperti cairan pembersih, penjernihan air, pupuk dan lainnya. *Eco enzyme* yang

diproduksi akan disalurkan kepada Kelompok Tani Surya Hijau yang berlokasi tak jauh dari sekolah untuk berbagai keperluan. "Untuk tahun ini *eco enzyme* juga kami sebar ke sejumlah sungai untuk pemurnian air di sungai. Kami akan mencari embung untuk ditebar *eco enzyme* ini. Kami bekerja sama dengan kelompok tani karena mereka juga punya komunitas *eco enzyme*," ujarnya.

Karena masa panen *eco enzyme* selama tiga bulan, maka ke depan ia berencana setiap tiga

bulan sekali akan membuat *eco enzyme* dengan melibatkan siswa, guru dan karyawan SMP Stella Duce 2 Yogyakarta. "Jadi tidak hanya menjadi kegiatan, tetapi gerakan. Sepanjang tahun terus dilakukan," katanya.

Pengolahan sampah ini merupakan salah satu bagian dari pendidikan karakter Yayasan Tarakanita. Selain mengolah sampah organik, sejak 2013 silam SMP Stella Duce 2 Yogyakarta juga menerapkan sekolah bebas plastik dan *styrofoam*.

Para siswa diminta untuk membawa tumbler dari rumah untuk wadah minum. Di kantin, penjual diwajibkan mengganti plastik dengan nampan dan gelas. "Kalau ke sekolah bawa makanan, bungkusnya ada plastiknya, maka plastik harus dibawa pulang, tidak boleh dibuang di sekolah," katanya. (Lugas Subarkah/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005